



SMAN 15 SURABAYA
SMAN 10 SURABAYA



MODUL AJAR **TEKS LAPORAN** **HASIL OBSERVASI**

KELAS X

PENYUSUN:

DRA. REPINDA HUTASOIT, MM
MOHAMMAD IQBAL ALI M., S.PD.
MUHAMAD LUTFI, S. PD.



Merdeka
Mengajar



Komponen Modul Ajar

Informasi Umum	
Identitas Penulis Modul	
Nama	TIM KOLABORASI
Sekolah	KOLABORASI SMAN 10 SURABAYA DAN SMAN 15 SURABAYA
Kelas	X
Alokasi Waktu	4 JP
Kompetensi Awal	Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Gotong royong• Mandiri• Bernalar kritis
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• LCD• Powerpoint• Vidio pembelajaran
Target Peserta Didik	Reguler
Model Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Tatap muka• PJJ

Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Menyimak mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan pikiran perasaan pandangan arahan atau pesan yang terkandung
Asesmen	(TGS, LS, TLS) (PROJEK)
Pemahaman Bermakna	Meningkatkan pemahaman siswa tentang materi atau teks yang disimak
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none">1. Seperti apakah laporan hasil observasi yang objektif?2. Bagaimana menggunakan informasi lain untuk mendukung hasil observasi kita?3. Mengapa laporan hasil observasi harus objektif?

Pertemuan 1

Kegiatan Awal (10')

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk siap belajar (menyapa peserta didik, berdoa, cek absensi , dll.)
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik (misalnya)
 - Pernahkah Kalian melihat tanaman, hewan unik atau tempat yang indah dan ingin menyampaikannya kepada orang lain?
 - Jenis teks apakah agar fakta yang kita lihat dapat tersampaikan secara objektif?
 - Apa yang Kalian tahu tentang teks laporan hasil observasi?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Membuat kesepakatan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (65')

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang konteks pembelajaran “mengungkap fakta alam” serta teknik menyimak intensif.
2. Peserta didik menerima LK 1.1 dan menyimak penjelasan penggunaan LK.
3. Peserta didik menyimak teks LHO “ Burung Gereja” yang dibacakan salah satu peserta didik. *(Lampiran 1.5)*
4. Guru mengobservasi perilaku menyimak. *(lampiran 1.1)*
5. Peserta didik mengerjakan LK 1.1 secara mandiri dengan bimbingan guru.
6. Guru melakukan curah pendapat dengan peserta didik tentang isi dan ciri Teks LHO.
7. Peserta didik mengumpulkan LK 1.1 sebagai bahan asesmen formatif.

Kegiatan Akhir (15')

1. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan umpan balik. *(terlampir)*
4. Guru menjelaskan pemahaman bermakna dari pelajaran ini *(kegiatan observasi:lembar bacaan siswa)*
5. Guru menutup pembelajaran.

Keterangan :

1. Untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik, guru dapat melakukan tes diagnostik kognitif. contoh tautan : <https://drive.google.com/file/d/1pUhmX7k9hbrMV15bz2Qxholb8cGGCHwZ/view?usp=sharing>
2. **Diferensiasi konten :** contoh teks LHO dapat dikaitkan dengan kearifan budaya lokal peserta didik.
3. **Diferensiasi Proses :** Teks LHO dapat berupa rekaman audio/visual.
4. Pembacaan teks LHO oleh peserta didik bisa dilakukan bergantian.
5. Teks LHO diusahakan yang belum banyak dipublikasikan untuk menjaga keaslian simakan peserta didik.
6. Pengulangan bacaan teks LHO dilakukan bila sebagian besar peserta didik belum menangkap informasi yang dibacanya.

TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Pernahkah Kalian melihat sesuatu yang unik dan menarik disekitarmu dan ingin menyampaikan kepada orang lain secara tertulis ? Pernahkah kalian ditugaskan oleh guru untuk melakukan kegiatan pengamatan atau observasi?



Misalnya, ditugaskan untuk mengamati perilaku hewan ,tumbuhan tertentu, keadaan tempat, peristiwa, dan lain sebagainya Biasanya, setelah Kalian melakukan kegiatan observasi, Kalian harus menuliskan informasi dalam bentuk teks. Dalam konteks sosial dan akademik , teks yang digunakan adalah teks faktual berupa laporan hasil observasi.

A. Pengertian Teks laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi, adalah jenis teks yang berisi informasi atau penjabaran umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan langsung.

B. Ciri / Karakteristik Teks Laporan Hasil Observasi

Setiap teks memiliki ciri yang membedakan dari jenis teks yang lainnya. Sebagai contoh pada pelajaran di SLTP Kalian pernah belajar teks narasi. Teks narasi memiliki ciri : berbentuk cerita, memiliki alur, adanya konflik, latar, dan sebagainya. Begitu pula dengan teks deskripsi yang memiliki ciri di antaranya: menggambarkan atau melukiskan sesuatu, melibatkan kesan indra, dan sebagainya. Berikut ini Kalian akan mengetahui ciri teks laporan hasil observasi melalui penggalan teks di bawah ini.

Burung Gereja memiliki panjang 10-15 cm, bentangan lebar sayap sekitar 21 cm, berat sekitar 24 gr. Mempunyai warna dominan coklat dan sedikit warna hitam putih pada masing-masing pipinya. Tidak ada perbedaan warna antara jantan dan betinanya. Untuk burung-burung yang lebih muda mempunyai warna yang lebih kusam daripada yang dewasa.

Teks di atas merupakan contoh laporan hasil observasi karena teks tersebut mengemukakan **fakta-fakta** yang diperoleh melalui pengamatan. Dengan teks tersebut, pembaca **memperoleh sejumlah pengetahuan ataupun wawasan**, bukan hasil imajinasi.

Perhatikan penggalan teks berikutnya !

Sekitar dua ratus pelajar SMA, SMK, dan sederajat, berkumpul di depan kantor PDAM Bandung, Jalan Badaksinga, Minggu (12/8). Setelah melakukan beberapa persiapan, kelompok pelajar ini melakukan pawai melewati Taman Cikapayang, menyusuri Jalan Ir. H. Juanda, menuju Bandung Indah Plaza (BIP).

Karakteristik lainnya dari suatu laporan adalah dipenuhinya teks itu dengan **fakta**. Perhatikan paragraf pertama pada teks di atas. Setiap kalimat dalam paragraf tersebut berupa fakta.

❖ *Sekitar dua ratus pelajar SMA, SMK, dan sederajat, berkumpul di depan kantor PDAM Bandung, Jalan Badaksinga, Minggu (12/8). (fakta)*

Ciri berikutnya dari teks laporan hasil observasi adalah **bersifat objektif** artinya hasil observasi yang harus disajikan sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya di lapangan, tanpa dipengaruhi pandangan atau pendapat pribadi

Objek observasi dapat bermacam macam, bisa berupa hewan, tumbuhan, benda, tempat, kegiatan, peristiwa, makanan/minuman, dll. Berikut ini contoh teks LHO.

LIDAH BUAYA



Lidah buaya mempunyai nama latin *Aloe Barbadensis Millear* atau *Aloe Vera*. Lidah buaya menjadi 1 dari 10 tipe tanaman terlaris yang ada di dunia serta memiliki potensi untuk bisa dikembangkan menjadi tanaman obat sekaligus bahan baku industri.

Lidah buaya ini bisa hidup di tempat dengan suhu yang panas atau biasa ditanam di dalam pot maupun pekarangan rumah yang dijadikan sebagai tanaman hias.

Tumbuhan ini memiliki daun yang cukup runcing seperti taji, tidak tipis, getas, pinggirnya bergerigi, dengan permukaannya yang berbintik-bintik, panjang 15-36 cm dan lebar 2-6 cm. Selain itu, tumbuhan ini juga kaya akan kandungan vitaminnya (kecuali vitamin D).

Lidah buaya biasanya dimanfaatkan sebagai media untuk menyembuhkan beberapa penyakit seperti obat cacar, amandel, keseleo, sakit mata, bisul, luka bakar, bernanah, luka dan jerawat. Tak hanya itu, lidah buaya juga bermanfaat untuk menebalkan serta menghitamkan rambut.

(Sumber : <https://www.yuksinau.id/teks-laporan-hasil-observasi/contoh/>)

KAWAH IJEN



Kawah Ijen merupakan salah satu destinasi wisata terbaik di kawasan Banyuwangi, Jawa Timur. Kawah Ijen memiliki pesona yang sangat indah dengan pemandangan alam yang masih natural dan didukung dengan keramahan penduduk lokal super ramah.

Kawah Ijen menjadi destinasi wisata yang wajib dikunjungi oleh para wisatawan baik domestik atau internasional.

Selain pemandangan seperti gunung yang disajikan di Kawah Ijen, terdapat hal yang membuat menarik dan berbeda dari kawasan wisata lainnya di dunia. Hal yang menarik dari Kawah Ijen adalah terdapat *Blue Fire* atau api biru yang sangat cantik dan indah.

Fenomena tersebut menjadikan kawah ijen merupakan salah satu kawah terindah di dunia.

(Sumber : <https://www.nesabamedia.com>; reddoorz.blog; 24travel.id)

Apa yang mereka lakukan?



KEGIATAN PEMBELAJARAN

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lembar Kerja 1.1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas X
Hari, Tanggal :
Nama :
Nama Kelompok:

Tujuan Pembelajaran (TP)

10.1 Peserta didik dapat menginterpretasi isi dan mengidentifikasi ciri teks laporan hasil observasi secara kritis dari hasil menyimak intensif.

Instruksi Penggunaan LK :

1. Sebelum menyimak, bacalah seluruh pertanyaan di LK ini!
2. Simaklah paparan teks yang dibacakan salah seorang temanmu dengan teknik menyimak intensif!
3. Anda boleh menggunakan buku catatan untuk menulis butir-butir yang disimak!
4. Jawablah pertanyaan sesuai perintah!
5. Anda diberi waktu 15 menit untuk mengisi LK dan boleh bertanya bila ada kendala
6. Bila sudah selesai, silakan kumpulkan di meja guru!

A. Menginterpretasi Isi Teks

1. Burung Gereja berasal dari spesies.....
2. Di mana Burung Gereja suka bergerombol.....
3. Mengapa Burung Gereja memiliki tingkat adaptasi yang tinggi ? Jelaskan!
.....
4. Jelaskan istilah *human dominated ecosystem* pada Burung Gereja?
5. Berikan ceklis (V) pada pernyataan di bawah ini sesuai isi teks hasil simakan!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Burung Gereja hanya memakan biji-bijian saja.		
Saat masa perkawinan Burung Gereja yang paling agresif adalah burung jantan.		
Burung Gereja bertelur antara 1-4 ekor.		
Tidak ada perbedaan warna antara Burung Gereja jantan dengan Burung Gereja betina.		
Menurut penelitian, Burung Gereja menjadi indicator tingkat polusi suatu daerah.		

B. Mengidentifikasi Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi (pilih jawaban yang paling tepat!)

1. Teks LHO berjudul "Burung Gereja" yang Anda simak merupakan informasi hasil....
a. percobaan b. imajinasi c. studi pustaka d. pengamatan e. pengalaman
2. Informasi yang Anda simak dari teks LHO " Burung Gereja" merupakan....
a. pendapat b. tanggapan c. fakta d. khayalan e. prosedur
3. Informasi yang disajikan pada teks LHO " Burung Gereja" bersifat...
a. subjektif b. objektif c. aktif d. pasif e. sugestif
4. Setelah menyimak teks LHO " Burung Gereja", nilai lebih yang Anda dapatkan adalah...
a. menambah pengetahuan b. sebagai hiburan c. menambah imajinasi e. promosi

C. Ciri-ciri Teks Observasi

1.
2.
3.
4.

Soal A	Bobot : 45	Asesmen Formatif
Soal B	Bobot : 20	
Soal C	Bobot 35	
Total	100	

Analisis Struktur Teks LHO

Pertemuan 2

Kegiatan Awal (10')

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk siap belajar (menyapa peserta didik, berdoa, cek absensi, dll.).
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik (misalnya)
 - Apa yang anda lakukan sebelum mengembangkan karangan?
 - Seperti apakah kerangka /struktur teks LHO yang betul?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengelompokan siswa dengan menggunakan permainan "Kartu Nama Hewan". (*lampiran 1.4*)
5. Membuat kesepakatan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (65')

1. Peserta didik menerima LK 1.2 dan menyimak penjelasan guru tentang instruksi LK.
2. Guru membimbing peserta didik dalam permainan "Kartu Nama Hewan". (*jelaskan peserta didik berkelompok berdasarkan karakteristik yang sama/spesies hewan*)
3. Peserta didik membagi tugas dalam kelompoknya masing-masing.
4. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok.
(*observasi kinerja diskusi*) *lampiran 1.2*
5. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi, peserta didik lain menanggapi. (*observasi presentasi*) *lampiran 1.3*
6. Peserta didik dan guru menyamakan persepsi tentang struktur teks LHO.

Asesmen Sumatif

Kegiatan Akhir (15')

1. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan umpan balik. (*terlampir*)
4. Guru menginformasikan materi pembelajaran pertemuan berikutnya.
5. Guru menutup pembelajaran.

Keterangan :

1. Guru dapat membuat kelompok belajar peserta didik dengan berbagai permainan menarik.
2. **Hindari pembagian pembagian kelompok berdasarkan posisi duduk atau urutan absensi kelas.**
3. Guru harus membagi tugas anggota tiap tiap kelompok untuk menghindari peserta didik yang aktif dan pasif.
4. Sebelum menganalisis teks LHO, peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan referensi tentang struktur teks dari berbagai sumber.
5. Aktivitas yang dilakukan adalah latihan menganalisis teks LHO berdasarkan strukturnya.
6. Guru dapat menggunakan beberapa contoh teks. LHO untuk mengasah daya analisis peserta

A. Struktur Teks LHO

A. Struktur Teks LHO

Setiap jenis teks memiliki struktur yang membangunnya, begitu juga dengan Teks LHO. Adapun sebagai suatu teks pada umumnya, terlepas bentuknya berupa makalah ataupun artikel populer, struktur laporan observasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut: definisi umum, deskripsi per bagian, dan deskripsi kegunaan/ manfaat.



1. Pernyataan Umum/ Klasifikasi

Bagian ini berisi pembuka atau pengantar hal tentang yang akan disampaikan, hal umum tentang kondisi objek yang akan dikaji. Kondisi yang dimaksud adalah bentuk, sifat, dan informasi tambahan lainnya. Biasanya pernyataan umum dimulai dengan menjelaskan definisi dari objek penelitian.

2. Deskripsi Bagian

Bagian ini berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek. Contohnya, jika objek observasi adalah binatang, hal-hal yang dapat dibahas di bagian ini adalah bagian tubuh, pola makan, daur hidup, habitat, kebiasaan unik, dll. Pada bagian ini juga dijelaskan secara detail deskripsi objek berdasarkan kelompoknya.

3. Deskripsi Manfaat atau Kesimpulan

Bagian ini menjelaskan manfaat objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun bagi alam secara umum.

B. Analisis Struktur Teks LHO

B. Analisis Struktur Teks LHO

Struktur Teks	Contoh Paragraf	Analisis Isi
Pernyataan Umum	Lidah buaya adalah spesies tumbuhan dengan daun berdaging tebal dari genus <i>Aloe Barbadensis Millear</i> atau <i>Aloe Vera</i> . Lidah buaya menjadi 1 dari 10 tipe tanaman terlaris yang ada di dunia serta memiliki potensi untuk bisa dikembangkan menjadi tanaman obat sekaligus bahan baku industri.	Definisi dan istilah
Deskripsi bagian	Lidah buaya ini bisa hidup di tempat dengan suhu yang panas atau biasa ditanam di dalam pot maupun pekarangan rumah yang dijadikan sebagai tanaman hias.	Habitat lidah buaya
Deskripsi bagian	Tumbuhan ini memiliki daun yang cukup runcing seperti taji, tidak tipis, getas, pinggirnya bergerigi, dengan permukaannya yang berbintik-bintik, panjang 15-36 cm dan lebar 2-6 cm. Selain itu, tumbuhan ini juga kaya akan kandungan vitaminnya (kecuali vit. D).	Karakteristik lidah buaya
Deskripsi manfaat	Lidah buaya biasanya dimanfaatkan sebagai media untuk menyembuhkan beberapa penyakit seperti obat cacing, amandel, keseleo, sakit mata, bisul, luka bakar, bernanah, luka dan jerawat. Tak hanya itu, lidah buaya juga bermanfaat untuk menebalkan serta menghitamkan rambut	Manfaat lidah buaya

Para siswa berlatih menganalisis struktur teks LHO “Burung Gereja” (lampiran)

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lampiran 1.5 : Teks LHO “ Burung Gereja”

BURUNG GEREJA

Burung Gereja disebut juga burung Pingai adalah jenis burung pipit kecil yang berasal dari keluarga Passeridae. Burung Gereja mendiami kota-kota dalam jumlah yang sangat besar. Burung Gereja yang disebut juga Sparrow merupakan burung yang jinak dari semua burung liar dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap lingkungannya seperti perubahan kondisi cuaca, ketersediaan pakan maupun predator. Oleh karena itu, Burung Gereja dianggap sebagai burung yang tidak takut didekat manusia atau disebut human dominated ecosystem. Di Indonesia mungkin sering dijumpai di bawah atap gereja, hingga disebut Burung Gereja. Berikut ini akan dijelaskan karakteristik, cara berkembang biak dan mitos tentang Burung Gereja.

Burung Gereja memiliki panjang 10-15 cm , bentangan lebar sayap sekitar 21 cm, berat sekitar 24 gr. Mempunyai warna dominan coklat dan sedikit warna hitam putih pada masing-masing pipinya. Tidak ada perbedaan warna antara jantan dan betinanya. Untuk burung-burung yang lebih muda mempunyai warna yang lebih kusam daripada yang dewasa.

Burung Gereja memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memakan biji-bijian dan serangga. Mereka sangat menyukai area pertanian dan peternakan. Hali ini karena banyaknya sumber panganan hewan tersebut pada lokasi -lokasi di atas.



Masa perkawinan dimulai dengan reaksi Burung Gereja jantan dalam menawarkan sarang yang telah ia buat. Memamerkan sarang tersebut untuk menarik perhatian betina. Sang jantan akan terus bercicit disekitar betina sambil memamerkan tarian-tarian unik dengan membuka sayap. Namun tak semua trik tersebut disukai oleh sang betina, kadang justru timbul pertarungan antar keduanya jika sang betina sedang tak ingin diganggu. Sebaliknya Jika merasa puas dan nyaman, maka sepasang Burung Gereja tersebut akan melakukan perkawinan.

Burung Gereja mencapai tingkat kematangan untuk berkembang biak satu tahun dihitung dari saat dia menetas. Telur yang dihasilkan sekitar lima sampai enam telur di Eropa (dan jarang lebih dari empat di Indonesia). Telur berwarna putih hingga abu-abu pucat serta mempunyai bintik-bintik atau bercak-bercak kecil dengan diameter sekitar 2cm. Telur dierami oleh kedua orang tua selama 12-13 hari sebelum menetas, dan selanjutnya anak Burung Gereja akan diurus selama 15-20 hari oleh orang tuanya sebelum bisa terbang sendiri meninggalkan sarangnya.

Menurut jurnal karya Swaileh KM dan Sansur R dari *Dept. of Biology and Biochemistry*, Birzeit University yang meneiti berapa banyak konsentrasi logam dalam perut Burung Gereja, menyimpulkan bahwa keberadaan Burung Gereja di suatu wilayah bisa jadi petunjuk seberapa banyak tingkat polusi di daerah tersebut. Jadi, amatilah lingkungan dan sekeliling rumah. Apakah masih sering mendengar cicit Burung Gereja? Bila ya, berbahagialah karena kadar polutan di tempat bermukim masih bisa ditolerir.

(diadaptasi dari : <https://hewanpedia.com/mengenal-burung-gereja-dan-berbagiaifaktanya/#ixzz7Bv3A5jUE>)



Bila memungkinkan , Kalian dapan memindai kode QR di samping untuk melihat video Burung Gereja dan manfaatnya atau mengunjunggi tautan di ini

https://www.youtube.com/watch?v=oR_Ty8gCA

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lembar Kerja 1.2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas X
 Hari, Tanggal :
 Nama kelompok:
 Nama Anggota :

Tujuan Pembelajaran (TP)
 10.2 Peserta didik dapat menganalisis struktur teks laporan hasil observasi secara cermat

Instruksi Penggunaan LK :

1. Sebelum mengerjakan LK 1.2, Anda harus mengikuti permainan “Kartu Nama Benda”
2. Setelah mendapatkan lembar kartu nama, buat kelompok berdasarkan kesamaan karakteristik nama benda dalam kartu. *(lampiran 1.4)*
3. Bila Anda bingung menentukan kelompok, silakan bertanya ke guru
4. Bila kelompok sudah lengkap, silakan Anda membaca senyap teks LHO “ Burung Gereja” lampiran 1.5
5. Silahkan berdiskusi untuk memperoleh jawaban soal yang sempurna (waktu diskusi 30’).
6. Anda akan diobservasi kinerja individu saat berdiskusi. *(Lampiran 1.2)*
7. Kelompok yang sudah selesai, silakan untuk mempresentasikannya. *(lampiran 1.3)*

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini setelah Anda melakukan diskusi kelompok!

1. Informasi apa yang kalian dapatkan dari tiap paragraf teks LHO berjudul “ Burung Gereja”

- a. Paragraf 1 :
- b. Paragraf 2 :
- c. Paragraf 3 :
- d. Paragraf 4 :
- e. Paragraf 5 :
- f. Paragraf 6 :

B. Silakan Kalian dalam kelompok mencari struktur teks LHO dari buku paket atau dari internet (waktu pencarian referensi 10’), lalu tulis di bawah ini!

.....

.....

C. Isilah bagan di bawah ini !

Paragraf	Struktur Teks LHO	Alasan
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Nomor soal	Skor Max	Keterangan
A	60	1. Merupakan Tes Formatif tertulis
B	30	2. Ketercapaian TP > (70% X Skor Total) =105
C	60	3. Skor di bawah 105 perlu perlakuan khusus
Jumlah Skor Total	150	dengan bimbingan guru.

Pertemuan 3

Kegiatan Awal (10')

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk siap belajar (menyapa peserta didik, berdoa, cek absensi, dll.).
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik (misalnya)
 - Seperti apakah bahasa yang digunakan dalam menyusun teks LHO?
 - Kaidah kebahasaan apa yang muncul dalam teks LHO?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan data hasil formatif pertemuan sebelumnya.
5. Peserta didik dan guru membuat kesepakatan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (65')

1. Guru memberikan warna merah untuk peserta didik yang berkemampuan rendah, kuning untuk berkemampuan sedang, dan warna hijau untuk berkemampuan tinggi.
Diferensiasi: Guru memberikan layanan khusus sesuai kemampuan tiap kelompok.
2. Guru membagikan LK 1.3 tentang kebahasaan teks LHO dan menjelaskan instruksi LK.
Diferensiasi: Kelompok tinggi akan mengerjakan soal LK yang kompleks (kalimat simpleks-kompleks) Kelompok sedang mengerjakan soal (kalimat definisi, deskripsi, klasifikasi). Kelompok rendah mengerjakan soal (kata/ frasa benda, kata kerja, dan kata sifat)
3. Dengan bimbingan guru, siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengisi LK 1.3.
4. Masing-masing kelompok melakukan presentasi, kelompok lainnya menanggapi.
5. Guru mengumpulkan LK 1.3 sebagai bahan formatif.

Kegiatan Akhir (15')

1. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan umpan balik. (terlampir)
4. Guru menutup pembelajaran.

Keterangan:

1. Sebelum memulai pembelajaran, guru sudah mengelompokkan peserta didik berdasarkan asesmen formatif sebelumnya.
2. Kelas dibagi 3 kelompok (kelompok tinggi, sedang dan rendah).
3. Berikan perlakuan yang beda dalam bimbingan kelompok.
4. Pembelajaran dilakukan berdasarkan *kesiapan belajar peserta didik*.

Kaidah Kebahasaan Teks LHO

Kaidah kebahasaan adalah pedoman yang menjadi unsur pembangun dalam suatu teks. Teks laporan hasil observasi memiliki kaidah kebahasaan yang dominan sebagai berikut.

1. Kata/Frasa Benda (Nomina)

Banyak menggunakan kata/ Frasa benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya. Benda-benda yang dimaksud bisa berupa hewan, tumbuhan, tempat, benda.

Contoh

- ❖ **Burung gereja** disebut juga **burung pingai** adalah jenis **burung pipit** kecil yang berasal dari keluarga Passeridae. (yang bercetak tebal : Frasa nomina)
- ❖ **Burung gereja** memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memakan biji-bijian dan serangga. (kata bercetak tebal : kata benda/ nomina)

2. Kata / Frasa Kerja (Verba)Material

kata kerja material atau verba material merupakan kata yang berfungsi untuk menunjukkan aktivitas atau perbuatan nyata yang dilakukan oleh partisipan.

Contoh

- ❖ Sang jantan akan terus **bercicit** di sekitar betina sambil **memamerkan** tarian-tarian unik dengan **membuka** sayap. (verba material)
- ❖ Mereka sangat **menyukai** area pertanian dan peternakan. (bukan verba material)

3. Kata Sifat (Adjektif)

Kata sifat adalah kata yang menerangkan nomina (kata benda) dalam sebuah kalimat. Kata sifat dapat berupa bentuk, ukuran, warna, suasana, karakter orang, dll.

Contoh

- ❖ Burung gereja memiliki **panjang** 10-15 cm , bentangan **lebar** sayap sekitar 21 cm, **berat** 24 gr.
- ❖ Telur berwarna putih hingga abu-abu pucat serta mempunyai bintik-bintik atau bercak-bercak kecil dengan diameter sekitar 2cm.

4. Kalimat Definisi

Kalimat definisi adalah kalimat yang memberikan penjelasan umum tentang suatu benda, hewan, tumbuhan, tempat, peristiwa, dan istilah. Kalimat definisi banyak menggunakan kopula seperti kata **adalah, merupakan, yaitu, yakni**

Contoh

- ❖ Burung Gereja disebut juga burung pingai **adalah** jenis burung pipit kecil yang berasal dari keluarga Passeridae.
- ❖ Burung Gereja yang disebut juga Sparrow **merupakan** burung yang jinak dari semua burung liar dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap lingkungannya seperti perubahan kondisi cuaca, ketersediaan pakan maupun predator.

5. Kalimat Deskripsi

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus suatu benda. Sifat-sifat tersebut merujuk pada hal khusus yang dapat ditangkap oleh pancaindra, misalnya berupa ukuran besar kecil dan tinggi rendah. Warna seperti merah, kuning, dan biru. Rasa seperti manis, pahit, getir, halus, dan kasar. Kalimat deskripsi membantu pembaca membayangkan apa yang sedang dibicarakan seolah-olah seperti melihat, merasakan, atau mengalaminya sendiri.

Contoh

- ❖ Burung Gereja memiliki panjang 10-15 cm , bentangan lebar sayap sekitar 21 cm, berat sekitar 24 gr.
- ❖ Burung Gereja yang lebih muda mempunyai warna yang lebih kusam daripada yang dewasa.

6. Kalimat Klasifikasi

Pada bagian pendahuluan teks laporan hasil observasi, selain kalimat definisi dan kalimat deskripsi, juga sering ditambahkan dengan kalimat klasifikasi. Kalimat klasifikasi adalah kalimat yang mengelompokkan suatu objek menjadi beberapa indikator yang didasarkan pada ciri-ciri atau karakteristik yang dimilikinya.

Contoh

- ❖ Berikut ini, penulis akan mengklasifikasikan pemaparan burung gereja berdasarkan deskripsi bagian tubuh hewan, pola makan, masa perkawinan, dan cara perkembangbiakannya.
- ❖ Berdasarkan waktunya, [jenis-jenis puisi](#) di [Indonesia](#) terdiri atas [jenis-jenis puisi lama](#) dan [jenis-jenis puisi baru](#).
- ❖ Ras manusia diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu *Ras Mongoloid*, *Ras Negroid*, *Ras Kaukasid*, dan berbagai ras khusus seperti *Bushman*, *Veddoid*, *Polynesoid*, dan *Ainu*.

7. Kalimat Simpleks

Kalimat simpleks adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa atau satu struktur predikat. Kalimat simpleks disebut juga dengan kalimat tunggal.

Contoh:

1. Kartini sedang membuat surat lamaran kerja. (S-P-O)
2. Sulaiman mengajari anaknya melukis bunga mawar. (S-P-O-Pel)
3. Kami berangkat pukul 08.00 WIB. (S-P-Ket)

8. Kalimat Kompleks

Kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri atas klausa utama dan klausa subordinatif. Kalimat Kompleks ditandai dengan adanya konjungsi, baik di awal maupun di antara klausa.

Contoh :

- ❖ Supriyanti tetap berangkat meskipun hari sudah gelap.
- ❖ Ketika hujan turun, Hermawan masih berada di dalam bus.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lembar Kerja 1.3

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas X
Hari, Tanggal :
Nama Kelompok:
Nama Anggota :

Tujuan Pembelajaran (TP)

10.3 Peserta didik dapat menganalisis kaidah kebahasaan sesuai fungsinya dari teks laporan hasil observasi yang dibacanya secara kolaborasi.

Instruksi Penggunaan LK

1. Anda berkelompok sesuai dengan warna kertas yang yang diberikan guru!
2. Anda harus menerima lembaran teks LHO “ Burung Gereja”! [lampiran 1.5](#)
3. Setelah dalam kelompok, bacalah pertanyaan pada LK ini!
4. Bagian pertanyaan yang dijawab sesuai dengan nama warna kelompok!
5. Berdiskusilah dengan teman satu kelompok untuk menjawab pertanyaan!
6. Setelah selesai, silakan presentasikan dan tanggapi bila kelompok lain selesai mempresentasikan!

Bacalah teks LHO “ Burung Gereja” lalu lengkapi bagan di bawah ini!

Paragraf	Kata/ Frasa Benda (Nomina)	Frasa/ verba Material	Kata sifat/ Adjektif
I			
II			
III			
IV			
V			
VI			

Bacalah Teks LHO “Burung Gereja” lalu tulis kalimat definisi dan deskripsi di bawah ini!

Paragraf	Contoh Kalimat Definisi	Contoh Kalimat Deskripsi
I		
II		
III		
IV		
V		
VI		

Bacalah Teks LHO berjudul “Burung Gereja” lalu tulis kalimat simpleks dan kalimat kompleks!

Paragraf	Kalimat Simpleks	Kalimat Kompleks
I		
II		
III		
IV		
V		
VI		

Pertemuan 4

Kegiatan Awal (10')

1. Guru mengondisikan peserta didik untuk siap belajar (menyapa peserta didik ,berdoa, cek absensi , dll.).
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik (misalnya)
 - Bagaimana tindakan Anda jika menerima laporan yang *hoax*?
 - Apa yang harus kita lakukan agar informasi yang kita terima bukan *hoax*?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Peserta didik dan guru membuat kesepakatan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti (65')

1. Guru membagi lembar LK 1.4 kepada seluruh peserta didik .
2. Guru menerangkan instruksi LK.
3. Dengan bimbingan guru, seluruh peserta didik mengisi LK1.4 di bagian kolom informasi teks LHO” Burung Gereja”.
4. Guru menjelaskan teknik memirsa sebuah tayangan video.
5. Peserta didik memirsa tayangan video tentang “Burung Gereja” (diferensiasi : visual-auditori).
terlampir
6. Peserta didik secara mandiri mengisi kolom informasi dari *Youtube* pada LK 1.4.

Kegiatan Akhir (15')

1. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik.
2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
3. Guru melakukan pemahaman bermakna :
 - setiap informasi harus dicek ulang
 - *Hoax* adalah informasi yang berbahaya
4. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dan umpan balik.*(terlampir)*
5. Guru menutup pembelajaran.

Keterangan:

1. Pembelajaran dikembalikan ke individual agar peserta didik lebih mandiri. (Profil Pelajar Pancasila)
2. Materi lebih ke kontekstual bertema *hoax*.
3. Diferensiasi pembelajaran :
Visual: Auditori.
4. Sumber pembanding dapat berupa media yang berbeda (teks, infografis ,audio, video) atau jenis teks yang berbeda (misal teks eksposisi).

Akurasi dan Kualitas Data pada Teks LHO

A. Definisi Akurasi dan Kualitas Data

Definisi kata akurasi adalah kecermatan, ketelitian, atau ketepatan. Dengan demikian, data dalam tubuh tulisan harus memenuhi tiga syarat itu. Ketika memuat data, kita mesti cermat, teliti, dan tepat.

Dalam sebuah tulisan, data memiliki posisi yang sangat strategis. Jika kita salah menerapkan data, keabsahan tulisan kita patut dipertanyakan. Secara sederhana, data dapat kita maknai sebagai informasi atau keterangan yang benar dan nyata. Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.

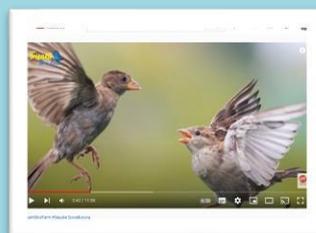
B. Karakteristik Teks LHO

Laporan hasil observasi memiliki karakteristik, faktual, objektif dan informatif. Bias dalam sebuah laporan mungkin saja terjadi. Untuk menghindari kejadian tersebut, seorang pembaca harus bisa menilai kualitas dan akurasi data yang disampaikan.

Begitu juga dalam penyajian laporan observasi Kalian harus menyajikan data yang akurat, Kalian dapat menggunakan sumber lain sebagai pembanding terhadap hasil observasi kalian di lapangan. Saat ini Kalian akan berlatih menggunakan sumber lain "Gereja" sebagai pembanding dari teks LHO berjudul "Burung Gereja".

C. Akurasi dan Kualitas Data Teks LHO

Tautan teks LHO "Burung Gereja" dan tautan video *Youtube* tentang "8 Manfaat Burung Gereja" dapat diakses melalui QRcode di bawah ini.



KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lembar Kerja 1.4

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas X
Hari, Tanggal :
Nama Kelompok:
Nama Anggota :

Tujuan Pembelajaran (TP)

10.4 Peserta didik dapat menilai akurasi dan kualitas data dalam laporan hasil observasi dengan menggunakan sumber lain sebagai pembanding

Instruksi Penggunaan LK

1. Setiap peserta didik mendapat LK 1.4 dan lembar teks LHO "Burung Gereja" (lampiran 1.5)
2. Isilah soal kolom kiri pada LK dengan bantuan teks LHO yang dibagikan.
3. Waktu yang diberikan selama 15 menit)
4. Silakan pirsakan tayangan video tentang Burung Gereja. (waktu memirsakan selama 10 menit)
5. Anda boleh memirsakan video dari HP Anda dengan terlebih dahulu minta dibagikan videonya.
6. Isi kolom kanan pada LK sesuai instruksi di atasnya!
7. Setelah selesai, kumpulkan di meja guru
8. Hasil jawaban LK 1.4 menjadi bukti asesmen formatif Kalian.

Setelah memirsakan tayangan video tentang "Burung Gereja" tuliskan informasi baru yang didapatkan, mungkin informasi itu sama, bertentangan atau baru didapatkan

Informasi dari Teks LHO "Burung Gereja"	Informasi yang Didapat dari Tayangan Video Youtube "Burung Gereja"		
	Informasi sama	Informasi berbeda	Informasi baru

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lampiran 1.4 : Permainan Kartu nama

TEKNIK MEMBENTUK KELOMPOK KELAS DENGAN PERMAINAN KELAS KATA/ GAMBAR

Prosedur pembuatan dan penggunaan

1. Guru menyiapkan nama-nama berdasarkan kelas kata/ spesiesnya sejumlah siswa di kelas
Misal nama-nama hewan :
 - a. Kelompok serangga : capung, kecoa, jangkrik, belalang, nyamuk, lalat, rayap, lebah, dll.
 - b. Kelompok ikan : cupang, arwana, sapu-sapu, hiu, kembung, lele, mas, nila, paus, dll.
 - c. Kelompok burung : dara, ekek, rangkong, parkit, gereja, puyuh, merpati, bangau, dll.
 - d. Kelompok mamalia : tupai, siamang, kangguru, kera, luwak, kelinci, sapi, beruang, kambing, hamster, bajing, dll.
2. Tulis / cetak nama hewan tersebut di kertas Hvs atau Karton dengan ukuran 5cm X 10 cm
Misal

CAPUNG	KECOA	JANGKRIK	BELALANG	dst.
CUPANG	ARWANA	SAPU-SAPU	HIU	dst.
DARA	EKEK	RANGKONG	GEREJA	dst.
TUPAI	SIAMANG	KANGURU	HAMSTER	dst.

Atau: (bila fasilitas mendukung bisa dengan cetakan gambar hewan)



3. Bagikan potongan nama/ gambar kepada peserta didik secara acak.
4. Peserta didik disuruh berkelompok berdasarkan kelompok nama hewan/ gambar yang diterima.
5. Beri panduan kepada siswa bila mengalami hambatan dalam pengelompokan, misal: kelompok hewan berdasarkan spesiesnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

K

Kriteria Ketercapaian

1. Kritefia untuk mengukui keteicapaian Pujuan Pembelajaran:

Peseita didik mampu

- ❖ menginterpretasikan isi teks LHO berjudul “Burung Gereja”;
- ❖ mengidentifikasi ciri teks laporan hasil observasi ;
- ❖ menganalisis struktur teks laporan hasil observasi;
- ❖ menganalisis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

2. Bagaimana asesmen dilakukan?

- ❖ Observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung seperti aktivitas menyimak, diskusi, presentasi untuk asesmen formatif (lembar observasi terlampir)
- ❖ Skor lembar kerja peserta didik untuk asesmen formatif (lembar kerja terlampir)

3. Skor Penilaian

- ❖ Skor > 70 menunjukkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran

L

Refleksi Guru

Setelah pelaksanaan pembelajaran modul 10.1 tentang menginterpretasi ,menganalisis, dan menilai teks LHO berakhir, guru akan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah kegiatan pembelajaran tentang menginterpretasi, menganalisis, dan menilai teks LHO berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana?

2. Apakah tujuan pembelajaran berhasil dicapai?

3. Uraikan keberhasilan apa saja yang telah dicapai selama pelaksanaan pembelajaran!

4. Kesulitan atau kendala apa yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran?

5. Langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

6. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap interpretasi isi teks LHO
 - sangat memahami
 - memahami
 - kurang memahami
 - belum memahami
2. Bagaimana pemahaman Anda terhadap identifikasi ciri teks LHO
 - sangat memahami
 - memahami
 - kurang memahami
 - belum memahami
3. Bagaimana pemahaman Anda terhadap analisis struktur teks LHO
 - sangat memahami
 - memahami
 - kurang memahami
 - belum memahami
4. Bagaimana pemahaman Anda terhadap analisis kebahasaan teks LHO
 - sangat memahami
 - memahami
 - kurang memahami
 - belum memahami
5. Bagaimana pemahaman Anda dalam menilai kualitas dan akurasi informasi teks LHO
 - sangat memahami
 - memahami
 - kurang memahami
 - belum memahami
6. Bagian manakah yang menurut Anda paling sulit dari pelajaran ini?
7. Apa yang akan Anda lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
8. Kepada siapakah Anda meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
9. Menurut Anda bagian manakan pelajaran yang cukup menyenangkan dan diminati?
10. Jika Anda diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, bintang berapa yang akan Anda berikan atas usaha yang telah dilakukan dalam pembelajaran ini